



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

PERATURAN DAERAH PROVINSI JAMBI

NOMOR 4 TAHUN 2009

TENTANG

**RETRIBUSI LABORATORIUM UJI MUTU KONSTRUKSI
PADA BALAI PENGUJIAN DINAS PEKERJAAN UMUM**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR JAMBI**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan jaminan standar mutu konstruksi dan pemberian jaminan keamanan dan keselamatan bangunan pada pekerjaan konstruksi diperlukan mutu konstruksi ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu dibentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Laboratorium Uji Mutu Konstruksi pada Balai Pengujian dinas Pekerjaan Umum.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatra Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Nomor 19 Darurat Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi, dan

Riau menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);

2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685); sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3833);
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389) ;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Mempersiapkan Rancangan Peraturan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2007 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 9);
12. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Dinas Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 14);

**Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI JAMBI
dan
GUBERNUR JAMBI**

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI
LABORATORIUM UJI MUTU KONSTRUKSI PADA BALAI
PENGUJIAN DINAS PEKERJAAN UMUM

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam peraturan daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Jambi.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Gubernur adalah Gubernur Jambi.
4. Wajib Retribusi adalah orang dan/atau badan yang menggunakan jasa atau memperoleh pelayanan dari Laboraturium Uji Mutu Konstruksi Pada Balai Pengujian Dinas Pekerjaan Umum.
5. Retribusi adalah pungutan sebagai pembayaran atas pelayanan analisis sampel yang dikelola oleh Laboraturium Uji Mutu Konstruksi Pada Balai Pengujian Dinas Pekerjaan Umum.
6. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan pengambilan sampel, penerimaan sampel, penganalisis sampel dan mengelola data serta mengeluarkan sertifikat hasil uji dan atau keterangan lainnya dalam rangka pengawasan kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi Daerah berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
7. Konstruksi adalah segala bentuk kegiatan menyusun, membentuk bahan/barang yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur meliputi jalan, gedung, jembatan dan prasarana lainnya yang dapat memberikan manfaat serta kenyamanan kepada masyarakat pengguna dan lingkungan disekitarnya.

8. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang dapat disingkat SKRD adalah Surat Ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya Pokok Retribusi.

BAB II
NAMA, OBJEK DAN SUBJEK RETRIBUSI
Pasal 2

Dengan nama Retribusi Laboratorium Uji Mutu Konstruksi dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan analisis sampel air, bahan bangunan, tanah dan Geologi sebagai bagian dari Pekerjaan Konstruksi.

Pasal 3

Objek retribusi adalah pelayanan analisis sampel kualitas air, bahan bangunan, tanah dan Geologi sebagai bagian dari Pekerjaan Konstruksi

Pasal 4

Subjek Retribusi terdiri dari orang pribadi dan/atau badan yang memperoleh jasa pelayanan dari laboratorium.

BAB III
GOLONGAN RETRIBUSI
Pasal 5

Retribusi Laboratorium Uji Mutu Konstruksi digolongkan sebagai Retribusi jasa usaha.

BAB IV
CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA
Pasal 6

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan :

- a. jenis dan jumlah sample ;
- b. parameter yang dianalisis ;
- c. jenis alat yang digunakan.

BAB V
PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN STRUKTUR
DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI
Pasal 7

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi didasarkan untuk mengganti biaya pengadaan bahan serta penyusutan alat.
- (2) Besarnya tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak termasuk biaya operasional pemeriksaan di lokasi atau mobilisasi pemeriksaan. .
- (3) Setiap orang dan/atau badan yang menggunakan pelayanan laboratorium wajib membayar retribusi.

Pasal 8

- (1) Struktur dan besarnya tarif retribusi dibebankan berdasarkan jenis jasa pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6
- (2) Struktur dan besarnya tarif sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini.

BAB VI
TATA CARA PEMUNGUTAN, PEMBAYARAN
DAN PENYETORAN
Pasal 9

- (1) Pemungutan Retribusi dilakukan dimuka sebelum pengambilan dan pemeriksaan sampel oleh laboratorium Uji Mutu Konstruksi.
- (2) Hasil retribusi merupakan pendapatan daerah yang harus disetor ke kas daerah.
- (3) Pengguna Jasa laboratorium melakukan pembayaran melalui bendahara/pembantu penerima, hasil penerimaan retribusi disetor ke kas daerah secara bruto dalam jangka waktu paling lama 1x 24 jam.

BAB VII

**PENGURANGAN, KERINGANAN
DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI**

Pasal 10

- (1) Gubernur dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan Retribusi kepada wajib Retribusi.
- (2) Tata cara pemberian pengurangan, keringanan dan pembebasan Retribusi sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan .

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Jambi.

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 14 Juni 2009

GUBERNUR JAMBI

dto

H.ZULKIFLI NURDIN

Diundangkan di Jambi,
pada tanggal 14 Juni 2009

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAMBI

dto

A. MAKDAMI FIRDAUS

LEMBARAN DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2009 NOMOR 4

**PENJELASAN
PERATURAN DAERAH PROVINSI JAMBI**

NOMOR 4 TAHUN 2009

**TENTANG
RETRIBUSI LABORATORIUM UJI MUTU KONSTRUKSI
PADA BALAI PENGUJIAN DINAS PEKERJAAN UMUM**

I. UMUM

Bahwa dengan semakin meningkatnya pelaksanaan pembangunan, khususnya menyangkut pelaksanaan pekerjaan konstruksi, maka perlu adanya jaminan standard mutu konstruksi, guna menjamin keamanan dan keselamatan bangunan dan pengguna.

Untuk mengukur mutu konstruksi diperlukan adanya pengujian mutu konstruksi Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud perlu dibentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi laboratorium Uji Mutu Konstruksi pada Balai Pengujian Dinas Pekerjaan Umum

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Cukup jelas.

Pasal 9

Cukup jelas.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas:

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI JAMBI NOMOR 4

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH PROVINSI JAMBI

NOMOR : 4 TAHUN 2009

TANGGAL : 14 JUNI 2009

TARIF RETRIBUSI LABORATORIUM MUTU KONSTRUKSI PADA BALAI
PENGUJIAN DINAS PEKERJAAN UMUM

| No | I. ANALISA PENGUJIAN AIR | | | |
|-----------|---------------------------------|-------------------|-------|------------|
| | Uraian | Satuan | Tarif | Keterangan |
| I | FISIKA | | | |
| 1 | DHL | Per Parameter Uji | 1,500 | |
| 2 | Kekeruhan | Per Parameter Uji | 1,500 | |
| 3 | Ph | Per Parameter Uji | 1.500 | |
| 4 | Suhu | Per Parameter Uji | 1,500 | |
| 5 | Oksigen terlarut | Per Parameter Uji | 1,500 | |
| 6 | Warna | Per Parameter Uji | 3,500 | |
| 7 | Residu Terlarut (TDS) | Per Parameter Uji | 3.300 | |
| 8 | Residu Tersuspensi (TSS) | Per Parameter Uji | 3,300 | |
| 9 | Sedimen | Per Parameter Uji | 3,300 | |
| II | KIMIA | | | |
| | | Per Parameter Uji | 1,530 | |
| 10 | Kelindian | Per Parameter Uji | 1,530 | |
| 11 | Keasaman | Per Parameter Uji | 4,670 | |
| 12 | Boron (B) | Per Parameter Uji | 8,870 | |
| 13 | Nitrogen Organik | Per Parameter Uji | 8,870 | |
| 14 | Amonium (NH ₃ - N) | Per Parameter Uji | 4,670 | |
| 15 | Flourida (F) | Per Parameter Uji | 4,270 | |
| 16 | Fenol | Per Parameter Uji | 5,770 | |
| 17 | Deterjen | Per Parameter Uji | 5,770 | |
| 18 | Ortho Phospat | Per Parameter Uji | 5,770 | |
| 19 | Total Phospat | Per Parameter Uji | 5,770 | |
| 20 | Sulfat (SO ₄) | Per Parameter Uji | 5,770 | |
| 21 | Nitrit (NO ₂) | Per Parameter Uji | 5,770 | |
| 22 | Nitrat (NO ₃) | Per Parameter Uji | 4,370 | |
| 23 | TOC | Per Parameter Uji | 5,670 | |
| 24 | Silikat | Per Parameter Uji | 4,670 | |
| 25 | Lemak Minyak | Per Parameter Uji | 4,670 | |

| | | | | |
|------------|----------------------|-------------------|--------|--|
| 26 | KOK (COD) Spekto | Per Parameter Uji | 4,670 | |
| 27 | KOK (COD) Titrasi | Per Parameter Uji | 9,000 | |
| 28 | KOB (BOD) Titrasi | Per Parameter Uji | 5,000 | |
| 29 | Nilai Permanganat | Per Parameter Uji | 2,180 | |
| 30 | Khlorda (Cl) | Per Parameter Uji | 2,180 | |
| 31 | Magnesium (Mg) | Per Parameter Uji | 2,180 | |
| 32 | Calsium (Ca) | Per Parameter Uji | 2,180 | |
| 33 | Kesadahan sebagai Ca | Per Parameter Uji | 2,180 | |
| 34 | Kesadahan Total | Per Parameter Uji | 2,180 | |
| 35 | Sulfida | | | |
| III | BAKTERIOLOGI | | | |
| 36 | Coli Tinja | Per Parameter Uji | 6,170 | |
| 37 | Total Coli | Per Parameter Uji | 6,170 | |
| IV | LOGAM | | | |
| 38 | Besi | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 39 | Mangan | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 40 | Kadmium | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 41 | Kromium | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 42 | Nikel | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 43 | Seng | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 44 | Timbal | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 45 | Tembaga | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 46 | Selenium | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 47 | Natrium | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 48 | Kalium | Per Parameter Uji | 34,800 | |
| 49 | Raksa | Per Parameter Uji | 45,400 | |
| 50 | Arsen | Per Parameter Uji | 36,920 | |

| II. JOB MIXED FORMULA (JMF) - ASPAL | | | | |
|---------------------------------------|----------------------------------|------------|---------------|------------|
| NO | URAIAN | SATUAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
| I 1 | JMF ASPAL | | | |
| | AGREGAT KASAR : | | | |
| | - ANALISA SARINGAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| | - BJ & PENYERAPAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| | - BERAT ISI | PER SAMPLE | | 8,800 |
| | - KADAR LUMPUR | PER SAMPLE | | 9,800 |
| | - KADAR AIR | PER SAMPLE | | 6,400 |
| | - ABRASI | PER SAMPLE | | 20,000 |
| | - KELEKATAN AGREGAT THD ASPAL | PER SAMPLE | | 10,000 |
| | - ANGULARITAS | PER SAMPLE | | 10,000 |
| | - INDEX KEPIPIHAN | PER SAMPLE | | 5,000 |
| | - SOUNDNESS | PER SAMPLE | | 10,000 |
| | AGREGAT SEDANG : | | | |
| | - ANALISA SARINGAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| | - BJ & PENYERAPAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| 2 | - BERAT ISI | PER SAMPLE | | 8,800 |
| | - KADAR LUMPUR | PER SAMPLE | | 9,800 |
| | - KADAR AIR | PER SAMPLE | | 6,400 |
| | - ABRASI | PER SAMPLE | | 20,000 |
| | - KELEKATAN AGREGAT THD ASPAL | PER SAMPLE | | 10,000 |
| | - ANGULARITAS | PER SAMPLE | | 10,000 |
| | - INDEX KEPIPIHAN | PER SAMPLE | | 5,000 |
| | - SOUNDNESS | PER SAMPLE | | 10,000 |
| | AGREGAT HALUS : | | | |
| | - ANALISA SARINGAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| | - BJ & PENYERAPAN | PER SAMPLE | | 22,000 |
| | - BERAT ISI | PER SAMPLE | | 9,800 |
| | - KADAR LUMPUR | PER SAMPLE | | 9,800 |
| | - KADAR AIR | PER SAMPLE | | 6,400 |
| | - LOLOS SARINGAN NO. 200 | PER SAMPLE | | 13,000 |
| 3 | - KOTORAN ORGANIK | PER SAMPLE | | 7,850 |
| | - ANGULARITAS | PER SAMPLE | | - |

| 4 | ASPAL - PENGAMBILAN CONTOH - PENETRASI - TITIK LEMBEK - TITIK NYALA - VISCOCITAS - DUKTILITAS - BERAT JENIS - KEHILANGAN BERAT - PENETRASI SETELAH KEHILANGAN BERAT - KELEKATAN TERHADAP ASPAL | PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE | | 5,000 4,500 4,500 4,500 4,000 4,000 4,000 4,000 4,000 |
|---|---|--|------------|--|
| 5 | JMF - COMPACTION – MARSHALL ATB - ATB/L - HRS, AC-BC , AC-WC , AC | PER DESIGN | | 100.000 |
| 6 | ADM (JILID LAPORAN) | | | |
| PER LAPORAN | | | | 463,350 |
| III. JOB MIXED FORMULA (JMF) – ASPAL (LAPEN) | | | | |
| NO | URAIAN | SATUAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
| I 1 | JMF ASPAL AGREGAT KASAR : - ANALISA SARINGAN - BJ & PENYERAPAN - BERAT ISI - KADAR LUMPUR - KADAR AIR - ABRASI - KELEKATAN AGREGAT THD ASPAL - ANGULARITAS - INDEX KEPILIHAN - SOUNDNESS | PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE | | 18,400 18,400 8,800 9,800 6,400 20,000 10,000 10,000 5,000 10,000 |

| | | | |
|---|--------------------------------------|------------|--------|
| 2 | AGREGAT SEDANG : | | |
| | - ANALISA SARINGAN | PER SAMPLE | 18,400 |
| | - BJ & PENYERAPAN | PER SAMPLE | 18,400 |
| | - BERAT ISI | PER SAMPLE | 8,800 |
| | - KADAR LUMPUR | PER SAMPLE | 9,800 |
| | - KADAR AIR | PER SAMPLE | 6,400 |
| | - ABRASI | PER SAMPLE | 20,000 |
| | - KELEKATAN AGREGAT THD ASPAL | PER SAMPLE | 10,000 |
| | - ANGULARITAS | PER SAMPLE | 10,000 |
| | - INDEX KEPIPIHAN | PER SAMPLE | 5,000 |
| | - SOUNDNESS | PER SAMPLE | 10,000 |
| 3 | AGREGAT HALUS : | | |
| | - ANALISA SARINGAN | PER SAMPLE | 18,400 |
| | - BJ & PENYERAPAN | PER SAMPLE | 22,000 |
| | - BERAT ISI | PER SAMPLE | 9,800 |
| | - KADAR LUMPUR | PER SAMPLE | 9,800 |
| | - KADAR AIR | PER SAMPLE | 6,400 |
| | - LOLOS SARINGAN NO. 200 | PER SAMPLE | 13,000 |
| | - KOTORAN ORGANIK | PER SAMPLE | 7,850 |
| | - ANGULARITAS | PER SAMPLE | - |
| 4 | ASPAL | | |
| | - PENGAMBILAN CONTOH | PER SAMPLE | 5,000 |
| | - PENETRASI | PER SAMPLE | 4,500 |
| | - TITIK LEMBOK | PER SAMPLE | 4,500 |
| | - TITIK NYALA | PER SAMPLE | 4,500 |
| | - VISCOCITAS | PER SAMPLE | 4,000 |
| | - DUKTILITAS | PER SAMPLE | 4,000 |
| | - BERAT JENIS | PER SAMPLE | 4,000 |
| | - KEHILANGAN BERAT | PER SAMPLE | 4,000 |
| | - PENETRASI SETELAH KEHILANGAN BERAT | PER SAMPLE | 4,000 |
| | - KELEKATAN TERHADAP ASPAL | PER SAMPLE | 4,000 |

| 5 | PENENTUAN TAKARAN KOTAK PELAKSANAAN LAPEN | PER DESIGN | | 25.000 |
|------------------------|--|------------|------------|----------------|
| 6 | ADM (JILID LAPORAN) | | | |
| PER LAPORAN | | | | 388.350 |
| IV. JMF – BETON | | | | |
| NO | URAIAN | SATUAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
| I | JMF BETON | | | |
| 1 | AGREGAT KASAR / SEDANG : | | | |
| | - ANALISA SARINGAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| | - BJ & PENYERAPAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| | - BERAT ISI | PER SAMPLE | | 8,800 |
| | - KADAR LUMPUR | PER SAMPLE | | 9,800 |
| | - KADAR AIR | PER SAMPLE | | 6,400 |
| | - ABRASI | PER SAMPLE | | 20,000 |
| 2 | AGREGAT HALUS : | | | |
| | - ANALISA SARINGAN | PER SAMPLE | | 18,400 |
| | - BJ & PENYERAPAN | PER SAMPLE | | 22,000 |
| | - BERAT ISI | PER SAMPLE | | 9,800 |
| | - KADAR LUMPUR | PER SAMPLE | | 9,800 |
| | - KADAR AIR | PER SAMPLE | | 6,400 |
| | - LOLOS SARINGAN NO. 200 | PER SAMPLE | | 13,000 |
| | - KOTORAN ORGANIK | PER SAMPLE | | 7,850 |
| 3 | SEMEN | | | |
| | - BERAT ISI | PER SAMPLE | | 3,800 |
| | - KEHALUSAN | PER SAMPLE | | 26.400 |
| | - BERAT JENIS | PER SAMPLE | | 17.600 |
| 4 | JMF MUTU BETON K | | | 50.000 |
| 5 | UJI PARAMETER AIR BETON | | | |
| | - pH AIR | | - | |
| | - RESIDU TERLARUT | | - | |

| | <ul style="list-style-type: none"> - RESIDU TERSUSPensi - NILAI PENGAMANAT - MINYAK - SULFAT (SO₄ - CHLOR(CL) <p>ADM / PENJILIDAN</p> <p>KUAT TEKAN TEST JMF</p> <ul style="list-style-type: none"> - KUAT TEKAN BETON PER SAMPLE 6,400 - PELAKS. MUTU K. - HAMMER TEST BETON PER SAMPLE 1,000 - PELAKS. MUTU K. - EVALUASI MUTU BETON | | <ul style="list-style-type: none"> - - - - - | |
|---------------------------------|--|--|---|----------------|
| PER LAPORAN | | | | 274,250 |
| V. TEST – BAHAN BANGUNAN | | | | |
| NO | URAIAN | SATUAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
| 1 | GENTENG <ul style="list-style-type: none"> - DIMENSI - PERESAPAN + BJ - KUAT TEKAN | PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE | | 2,500 |
| 2 | CONE BLOCK <ul style="list-style-type: none"> - DIMENSI - PERESAPAN + BJ - KUAT TEKAN | PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE | | 4,000 |
| 3 | KUBUS (BETON) <ul style="list-style-type: none"> - DIMENSI - PERESAPAN + BJ - KUAT TEKAN | PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE | | 4,000 |
| 4 | CYLINDER (BETON) <ul style="list-style-type: none"> - DIMENSI - PERESAPAN + BJ - KUAT TEKAN | PER SAMPLE PER SAMPLE PER SAMPLE | | 5,000 |

| 5 | HAMMER TEST - ANGKA PANTUL - EVALUASI | PER SAMPLE PER SAMPLE | | 1,000 |
|--------------------------------------|--|--------------------------|---------------|------------|
| | TOTAL | | | |
| VI. SATUAN PEKERJAAN LAPANGAN | | | | |
| NO | URAIAN | SATUAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
| 1 | Bor Tangan | m' | 16,000 | |
| 2 | Bor Mesin (Tanah) | m' | 28,000 | |
| 3 | Bor Mesin (Batu) | m' | 36,000 | |
| 4 | SPT | kali | 8,000 | |
| 5 | Pengambilan Contoh Tanah Asli | kali | 8,000 | |
| 6 | Sumur Uji / Test Pit | m' | 4,800 | |
| 7 | Vane Test | titik | 8,000 | |
| 8 | Sondir Ringan (30 m) | titik | 72,000 | |
| 9 | Geolistrik | titik | 120,000 | |
| 10 | Seismic | titik | 6,000 | |
| 11 | Sand Cone | titik | 10,000 | |
| 12 | CBR On Place | titik | 17.500 | |
| 13 | Benkelman Beam | titik | 4,500 | |
| 14 | Plat Bearing Test | titik | 75,000 | |
| 15 | D C P | titik | 3.500 | |

| VII. QUALITY CONTROL ASPAL | | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|------------|
| NO | URAIAN | SATUAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
| 1 | QUALITY CONTROL ASPAL CAMPURAN ASPAL - TES PIT - EXTRAHSI - ANALISA SARINGAN - ABRASI - BJ/KEPADATAN LAPANGAN - BJ/KAPADALAT LAB - MARSHAAL CONTROL - RETAINED MARSHAAL | PERSAMPLE PERSAMPLE PER AMPLE PERSAMPLE PERSAMPLE PERSAMPLE PERSAMPLE PERSAMPLE | 17,500 8,575 4,375 4,900 16,975 5,075 8,750 8,750 | |
| | TOTAL | | | |

| VIII. PEKERJAAN LABORATORIUM TANAH | | | | |
|------------------------------------|--|----------|---------------|----------------|
| NO | URAIAN | SATUAN | TARIF (Rp) | KETERANGAN |
| 1 | JMF AGREGAT A | J M F | 214,600 | |
| 2 | JMF AGREGAT A | J M F | 214,600 | |
| 3 | JMF AGREGAT A | J M F | 207,000 | |
| 4 | JMF SOIL CEMEN & CTSB | J M F | 423,600 | |
| 5 | JMF TANAH TIMBUNAN | J M F | 155,600 | |
| 6 | PEM. CONTOH TANAH ASLI | SEMP/TBG | 76,000 | |
| IX. LAPON AGREGAT KELAS A & B | | | | |
| NO | KEGIATAN/PENGUJIAN | VOLUME | TARIF (Rp) | JUMLAH (Rp) |
| 1 | Kadar Air | 1 | 3,200 | 3,200 |
| 2 | Atterberg Limit | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 3 | B.J & Penyerapan Agg. Kasar | 1 | 9,200 | 9,200 |
| 4 | B.J & Penyerapan Agg. Halus | 1 | 11,000 | 11,000 |
| 5 | Analisa Saringan Tanah | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 6 | Analisa Saringan Agg. Kasar & Halus | 2 | 9,200 | 18,400 |
| 7 | Berat Isi | 3 | 4,400 | 13,200 |
| 8 | Pemadatan Modified | 1 | 32,000 | 32,000 |
| 9 | CBR Modified | 1 | 28,000 | 28,000 |
| 10 | A b r a s i | 1 | 10,000 | 10,000 |
| 11 | Mix Design | Ls | - | 80.000 |
| | JUMLAH | | | 214,600 |
| X. LAPON AGREGAT KELAS C | | | | |
| NO | KEGIATAN/PENGUJIAN | VOLUME | TARIF (Rp) | JUMLAH (Rp) |
| 1 | Kadar Air | 1 | 3,200 | 3,200 |
| 2 | B.J & Penyerapan Agg. Kasar | 1 | 9,200 | 9,200 |
| 3 | B.J & Penyerapan Agg. Halus | 1 | 11,000 | 11,000 |

| | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|--------|------------|-------------|
| 4 | Analisa Saringan Agg. Kasar | 1 | 9,200 | 9,200 |
| 5 | Analisa Saringan Agg. Halus | | 9,200 | 9,200 |
| 6 | Berat Isi | | 4,400 | 4,400 |
| 7 | Atterberg Limit | | 6,400 | 6,400 |
| 8 | Pemadatan Modified | | 32,000 | 32,000 |
| 9 | CBR Modified | | 28,000 | 28,000 |
| 10 | A b r a s i | | 10,000 | 10,000 |
| 11 | Mix Design | | Ls | 80.000 |
| | JUMLAH | | | 207.000 |
| XI. SOIL CEMENT BASE & CTSB | | | | |
| NO | KEGIATAN/PENGUJIAN | VOLUME | TARIF (Rp) | JUMLAH (Rp) |
| 1 | Kadar Air | 1 | 3,200 | 3,200 |
| 2 | Berat Jenis Tanah | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 3 | Analisa Saringan Tanah | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 4 | Atterberg Limit | 1 | 6,400 | 6,400 |
| 5 | Bobot Isi | 1 | 4,400 | 4,400 |
| 6 | Pemadatan Standar | 5 | 24,500 | 122,500 |
| 7 | CBR Laboratorium | 5 | 27,500 | 137,500 |
| 8 | U C S | 5 | 12,000 | 60,000 |
| 9 | Mix Design | Ls | - | 80.000 |
| | JUMLAH | | | 423.600 |
| XII. TANAH TIMBUNAN | | | | |
| NO | KEGIATAN/PENGUJIAN | VOLUME | TARIF (Rp) | JUMLAH (Rp) |
| 1 | Kadar Air | 1 | 3,200 | 3,200 |
| 2 | Berat Jenis | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 3 | Atterberg Limit | 1 | 6,400 | 6,400 |
| 4 | Analisa Saringan | 1 | 4.800 | 4.800 |
| 5 | Berat Isi | 1 | 4,400 | 4,400 |
| 6 | Pemadatan Standar | 1 | 24,500 | 24,500 |
| 7 | CBR Laboratorium | 1 | 27,500 | 27,500 |
| 8 | Mix Design | Ls | - | 80.000 |
| | | | | 155,600 |

| XIII. CONTOH TANAH ASLI (PER SAMPLE) | | | | |
|--------------------------------------|------------------------|--------|---------------|----------------|
| NO | KEGIATAN/PENGUJIAN | VOLUME | TARIF (Rp) | JUMLAH (Rp) |
| 1 | Kadar Air Tanah | 1 | 3,200 | 3,200 |
| 2 | Berat Jenis Tanah | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 3 | Atterberg Limit | 1 | 6,400 | 6,400 |
| 4 | Analisa Saringan Tanah | 1 | 4.800 | 4.800 |
| 5 | Berat Isi | 1 | 3.200 | 3.200 |
| 6 | Lolos No. 200 | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 7 | Shrinkage Limit | 1 | 4,800 | 4,800 |
| 8 | U C S | 1 | 12,000 | 12,000 |
| 9 | Konsolidasi | 1 | 20,000 | 20,000 |
| 10 | Geser Langsung | 1 | 12.000 | 12.000 |
| | | | | 76,000 |

GUBERNUR JAMBI

dto

H. ZULKIFLI NURDIN